

Analisis gaya kepemimpinan Tengku Hanan Attaki dalam mengembangkan komunitas Gerakan Pemuda Hijrah (Shift) di Kota Bandung = Analysis of Tengku Hanan Attaki's leadership style in developing the Hijrah Youth Movement Community (Shift Community) in Bandung

Kiki Pratama Nugraha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485852&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemuda merupakan komponen penting bagi Indonesia saat memasuki fase bonus demografi. Menurut Ngurah (2013), peran pemuda adalah untuk mempersiapkan kepemimpinan masa depan. Kepemimpinan sangat erat kaitannya dengan sebuah organisasi atau komunitas. Pada tahun 2015, di Kota Bandung berdiri sebuah komunitas yang fokus pada pembinaan pemuda yakni Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah atau Komunitas Shift yang didirikan oleh Tengku Hanan Attaki. Penelitian ini bertujuan menganalisa perkembangan seperti apa yang terjadi pada Komunitas Shift dan juga Gaya Kepemimpinan seperti apa yang diterapkan oleh Tengku Hanan Attaki di Komunitas Shift ini. Thoha (2001) berpendapat bahwa istilah gaya kepemimpinan adalah cara yang dipergunakan oleh seorang pimpinan dalam mempengaruhi para pengikutnya. Penelitian menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil analisa, penulis menyimpulkan bahwa saat ini Komunitas Shift mengalami perkembangan yang baik dalam waktu yang tidak terlalu lama sejak didirikan. Terlihat dari jumlah program kerja yang cukup banyak dan terlaksana dengan baik yang selalu mampu menarik jumlah peserta yang hadir di setiap program yang mereka adakan serta dinilai dari jumlah pengikut di sosial media khususnya Instagram dan Youtube. Faktor kepemimpinan Tengku Hanan Attaki sangat berpengaruh dalam hal ini. Tengku Hanan Attaki telah menjalankan Gaya Direktif, Gaya Partisipatif dan Gaya Orientasi Prestasi menurut Teori House serta Gaya Konsultasi menurut Teori Hersey dan Blanchard. Kepemimpinan Tengku Hanan Attaki juga telah menjalankan beberapa prinsip dalam empat dimensi kepemimpinan transformasional menurut Teori Bernard Bass.

<hr><i>Youth is an important component for Indonesia when entering the bonus demographic phase. According to Ngurah (2013), the role of youth is to prepare for future leadership. Leadership is very closely related to an organization or community. In 2015, in Bandung City stood a community that focused on youth development namely the Hijrah Youth Movement Community or Shift Community founded by Tengku Hanan Attaki. This study aims to analyze developments such as what happened to the Shift Community as well as the Leadership Style as applied by Tengku Hanan Attaki in this Shift Community. Thoha (2001) argues that the term leadership style is a method used by a leader in influencing his followers. The study used a qualitative method of case study approach using interview, observation and documentation techniques. The results of the analysis, the authors conclude that the Shift Community is currently experiencing good development in short time since it was founded. It can be seen from the number of work programs that are quite numerous and well implemented which are always able to attract the number of participants participated in each program they hold and are judged by the number of followers on social media especially Instagram and Youtube. The leadership factor of Tengku Hanan Attaki was very influential in this matter. Tengku Hanan Attaki has carried out the Directive Style, Participatory Style and Achievement

Orientation Style according to House Theory and Consultation Style according to Hersey and Blanchard Theory. Tengku Hanan Attaki's leadership has also carried out several principles in the four dimensions of transformational leadership according to Bernard Bass's Theory.</i>